

Pengaruh Persepsi Atas Model Pembelajaran Kooperatif dan Minat Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Nasrul Zulfika¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Sumaryoto²⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Firdaus Budhy Saputro³⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

nasrulzulfika93@gmail.com

Abstract

This research aims to: 1) The influence of perceptions of cooperative learning models on the skills of writing exposition texts of private vocational high school students in East Jakarta. 2) The influence of learning interest on the skills of writing exposition texts of phase E class X private vocational high schools in East Jakarta. 3) The interactive influence of cooperative learning models and learning interest on the skills of writing exposition texts of phase E class X private vocational high schools in East Jakarta. The survey was conducted by taking samples at SMK PGRI 20 Jakarta and SMK PGRI 16 Jakarta. The research sample was analyzed using SPSS 23 multiple linear regression analysis with R square 0.279. The results of this thesis are: 1) there is a significant influence of perceptions of cooperative learning models and learning interest on the skills of writing exposition texts of private vocational high schools in East Jakarta. This is proven by the $\text{sig } 0.000 < 0.05$ and F count of 11,045. There is a significant influence of perception on the learning model on the skills of writing exposition texts in private vocational schools in East Jakarta. This is proven by the $\text{Sig } 0.000 < 0.05$ and t count = 2,645. 3) There is a significant influence of learning interest on the skills of writing exposition texts in private vocational schools in East Jakarta. This is proven by the $\text{Sig } 0.000 < 0.05$ and t count = 4,255

Keywords: Perception of cooperative learning model, learning interest, expository text writing skills.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk : 1) Pengaruh persepsi atas model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK swasta di Jakarta Timur. 2) Pengaruh minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa fase E kelas X SMK swasta di Jakarta Timur. 3) Pengaruh interaktif model pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa fase E kelas X SMK swasta di Jakarta Timur. Survey dilakukan dengan mengambil sampel pada SMK PGRI 20 Jakarta dan SMK PGRI 16 Jakarta. Sampel penelitian ini di analisis menggunakan SPSS 23 analisis Regresi Linier berganda dengan Rsquare 0,279. Hasil dari tesis ini adalah: 1) terdapat pengaruh signifikan persepsi model pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi SMK swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 11.045. Terdapat pengaruh signifikan persepsi atas model pembelajaran terhadap keterampilan

menulis teks eksposisi SMK swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan thitung = 2.645. 3) Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi SMK swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan thitung = 4.255.

Kata kunci: Persepsi atas Model Pembelajaran Kooperatif. Minat Belajar, Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia membahas tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan di Indonesia, serta kaidah-kaidah tata bahasa dan penggunaannya dalam berkomunikasi secara lisan atau tulisan. Selain itu, mata pelajaran bahasa Indonesia juga membahas sastra Indonesia, termasuk diantaranya karya sastra puisi, prosa dan drama. Tujuan dari mata pelajaran bahasa Indonesia adalah membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berbahasa dari menyimak atau mendengar, membaca berbicara dan menulis yang baik dan benar, serta memahami dan mengapresiasi keindahan sastra Indonesia.

Berdasarkan aspek-aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah salah satu dari aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting. Salah satunya di jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini karena keterampilan menulis tidak hanya mencerminkan keterampilan peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara tertulis, tetapi juga menunjukkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Keterampilan menulis yang baik dapat membantu peserta didik dalam mengekspresikan ide dan gagasan dengan jelas dan logis, sehingga memperkuat komunikasi mereka dalam berbagai situasi, baik dalam lingkungan akademis maupun profesional.

Menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Menulis teks eksposisi dapat dipahami keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksudkan oleh penulis atau pengarang.

Menulis teks eksposisi yaitu jenis tulisan yang berusaha menerangkan, menjelaskan, dan menguraikan masalah, atau ide, yang dapat memperluas pandangan pembaca. Walaupun pada akhirnya sama-sama memperluas pandangan pembaca. Walaupun pada akhirnya sama-sama memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca, jika dibandingkan dengan deskripsi, argumentasi, dan narasi, eksposisi lebih menonjolkan tujuan memperluas pandangan dan pengetahuan pembaca.

Ketidaktepatan menggunakan suatu model pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan terhadap situasi belajar dan siswa tidak memahami suatu konsep dalam pokok bahasan sehingga mengakibatkan sikap acuh terhadap pelajaran. Masalah ini seringkali menghambat pembelajaran. Kurang tepatnya model pembelajaran oleh guru akan memengaruhi keterampilan menulis karangan eksposisi siswa karena pada pembelajaran menulis siswa akan merasa bosan dan pada akhirnya siswa menulis tidak menulis dengan benar serta dapat menciptakan suasana belajar.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik adalah sulitnya peserta didik menguasai suatu materi pelajaran tentang menulis teks eksposisi. Upaya peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi oleh guru bahasa Indonesia yang antara lain dengan pengembangan paradigma baru dan penerapan berbagai model pembelajaran secara bervariasi. Hal tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun dan merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Perubahan paradigma pembelajaran yang awalnya proses pembelajaran berpusat pada guru teacher centered berubah menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik student centered. Guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah tersebut agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Minat belajar yang besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar menulis teks eksposisi, bahkan pelajaran yang menarik minat siswa akan semakin mudah dipelajari termasuk kegiatan belajar menulis teks eksposisi. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di sini terlihat jelas bahwa minat belajar merupakan motivator yang kuat untuk menguasai keterampilan menulis teks eksposisi.

Penulis meyakini bahwa keterampilan menulis teks eksposisi merupakan keterampilan yang harus ditingkatkan oleh peserta didik, dan faktor yang memengaruhinya yaitu model pembelajaran kooperatif dan minat belajar yang memerlukan investigasi hubungan yang lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Model Pembelajaran Kooperatif dan Minat Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi” (Survei pada Siswa SMK Swasta di Jakarta Timur)”.

METODE

Metode survey deskriptif cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian yaitu untuk memperoleh Gambaran tentang pengaruh persepsi atas model pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel - variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel, karena metode ini menggunakan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran kooperatif dan minat belajar secara bersama – sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur dibuktikan dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 11.045 dan koefisien determinasinya sebesar

0,279 menunjukkan bahwasanya kontribusi Persepsi atas model pembelajaran dan minat belajar secara bersama – sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 27,9%, sisanya 72,1% karena pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan thitung = 2.645.

Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan thitung = 4.255.

Model Summary ^b									
Model	R	R	Adjusted	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
		Square	R Square		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.528 ^a	.279	.254	7.395	.279	11.045	2	57	.000
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Atas Model Pembelajaran Kooperatif									
b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi									

Gambar 1. Data Hasil SPSS Pertama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1235.094	2	617.547	11.393	.000 ^b
	Residual	3089.639	57	54.204		
	Total	4324.733	59			
a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Persepsi Atas Model Pembelajaran Kooperatif						

Gambar 2. Data Hasil SPSS Kedua

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	110.495	12.478		8.856	.000	
	Persepsi Atas Model Pembelajaran Kooperatif	.541	.204	.603	2.645	.011	.241
	Minat Belajar	.783	.184	.970	4.255	.000	.241
a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Eksposisi							

Gambar 3. Data Hasil SPSS Ketiga

Pembahasan

Dari hasil deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien sebesar 0,528 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti koefisien korelas tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X1 (model pembelajaran kooperatif) dan X2 (minat belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Keterampilan Menulis Teks Eksposisi).

Dari pengujian hipotesis bahwa nilai Sig = 0,000 dan $t_{hitung} = 2.645$ sedangkan $t_{tabel} = 1,980$. Karena nilai Sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X1 (Persepsi atas model pembelajaran kooperatif) terhadap variabel Y (keterampilan menulis teks eksposisi).

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai Sig.=0,000 dari $t_{hitung} = 4.255$ Karena nilai Sig.< 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas bebas X2 (minat belajar) terhadap variabel terikat Y (keterampilan menulis teks eksposisi)

PENUTUP

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran kooperatif dan minat belajar secara bersama – sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} sebesar 11.045 dan koefisien determinasinya sebesar 0,279 menunjukkan bahwasanya kontribusi Persepsi atas model pembelajaran dan minat belajar secara bersama – sama terhadap keterampilan menulis teks eksposisi sebesar 27,9%, sisanya 72,1% karena pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas model pembelajaran kooperatif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2.645$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Swasta di Jakarta Timur dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 4.255$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S.I (2016). *Aplikasi Komputer dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Tangerang Pustaka
- Akhadiah, S. (1991). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gelora
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambarwati, R. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI C SDN 004 Tembilah Kota. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1) 280.



<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4107> 39

81 Diakses pada tanggal 21 November 2024

Asajati, F. (2015). *Peningkatan keterampilan menulis eksposisi melalui penerapan metode team assisted individualization pada siswa kelas x iis 1 sma bhinneka karya 2 Boyolali tahun ajaran 2014/2015* [Thesis, UNS (Sebelas Maret University)]. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/49482/Peningkatan-keterampilan-menulis-eksposisimelalui-penerapan-metode-team-assisted-individualization-pada-siswa-kelas-x-iis-1-smabhinneka-karya-2-Boyolali-tahun-ajaran-2014-2015>

Bancin, M. U. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Peristiwa Alam terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Asas Jurnal Sastra*, 7 (2), 120-129. DOI: 10.24114/ajs.v7i2.10022

Beladina, N., Suyitno, A., & Khusni, K. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran CORE Berbantuan LKPD terhadap Kreativitas Matematis Peserta didik. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2(3), 11-30. <https://doi.org/10.15294/ujme.v2i3.3363>

Baharuddin., & Wahyuni, E.N (2007). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media.

Chaer, A, (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dawud, (2004). *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djiwandono, S.W. (2007). *Psikologi pendidikan (rev-2)*. Jakarta: Grasindo.

Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Finoza, L. (2001). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia, Cet. VII.

Hasani, A. (2005). *Ihwal Meulis*. Jakarta: Untirta Press.

KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Tersedia: <http://kbbi.web.id/> [Diakses 21 September 2024].

Keraf, G. (2003). *Eksposisi: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Lisnawati, L. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif (Kerjasama) dalam Menulis Kreatif Naskah

Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Singajaya Kabupaten Garut Tahun Ajaran

2011/2012. *Jurnal Program Studi PBS Indonesia STKIP Siliwangi Bandung*. <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2013/01/makalah-Lina-lisnawati.pdf> (Diakses 25 November 2024)

Haq, M., & Maunah, B. (2023). Penempatan Sumber Daya Manusia Sesuai Bidang Keahlian dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), 17–28. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i1.3559>

Haryadi., & Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia* Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.



- Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak. Jilid 2* (Terjemahan Meitasari Tjandrosa). Jakarta: Erlangga
- Isjoni (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khairani, M (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kosasih, E. & Kurniawan, E. (2019). 22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Lie, A. (2003). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia
- Makmun, A. S. Cooperartive (2002). *Psikologi Pendidikan: Mempraktikkan learing di dalam kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Marnoko. 2011. Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dan Model Pembelajaran Konvensional pada Hasil Belajar Ekonomi Mahasiswa FE UNPAB. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, Vol. 4, No. 2, Desember 2011, ISSN: 1979-5408, P. 613, (Online), (https://library.pancabudi.ac.id/jurnal_files/63624ed5b11f5553e30f1f47dd0abe52471b1ecf_3_Marnoko.pdf, diakses 17 januari 2016).
- Manaf, N. A. (2008). *Semantik, Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Muhidin, S.A, & Maman, A. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi Dan Analisis Jalur Dalam Penelitian*. Bandung Pustaka Setia Bandung. 2007.
- Oktavianus, R., Baan, A., & Tanduk, R. (2024). Penerapan model team assisted individualization untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 211–218. <https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1557>
- Purwanto. M.N (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfab
- Rachman. (2011). *Model Mengajar Dan Bahan Pembelajaran*. Bandung: Alqa Print.
- Rahayu, N. S., Budiono., dan Kurniawati, I. 2013. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Model *Problem Solving* pada Sub Materi Besar Sudut-sudut, Keliling, dan Luas Segitiga Ditinjau dari Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Matematika Solusi*, Vol.1, No.1, Maret 2013, P. 55, (Online), (<http://core.ac.uk/download/files/478/12348273.pdf>, diakses 17 Januari 2016).
- Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA Press & Yayasan PEP-Ex 8.
- Rifa'i, A. (2013). Efektifitas Model Pembelajaran Group Investigation Bentuk Co-op Co-op Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA. Artikel Penelitian, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/3467/3499>

(Diakses 25 November 2014).

Royani, A. (2017). Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta. *Jurnal Riset dan Konseptual*. 2(3). <http://www.Jurnal.Unublitar.ac.id> . (Diakses pada 10 April 2023).

Siswoyo, D. (2011). *Imu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Saefullah. (2012). *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Safari. (2004). *Teknik Analisis Butir Soal Instrumen Tes Dan Non Tes*. Jakarta: Depdiknas.

Saputra, R.R. Model Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Ips, *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7.1 (2019), 19–29

Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sholihatun, Muhammad. 2014. *Hakikat Bahasa Indonesia (Online)*, (<http://digilib.uinsby.ac.id>, Diakses 15 November 2015)

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor - Aktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dlavin, R (2008). *Psikologi Pendidikan. Teori dan Praktek*. Jakarta: Indeks.

Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bisa Aksara.

Sholihatun, M. 2014. *Hakikat Bahasa Indonesia (Online)*, (<http://digilib.uinsby.ac.id>, akses 15 November 2015)

Sudiana, N. (2004). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

Supranata, S. (2005). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2007) *Metode Penelitian Kuantitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Uyanto, S. S. 2006. *Pedoman Analisis Data dengan Menggunakan SPSS*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Walgito, B. (2002). *Psikologi belajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widiastuti, A. (2019). Peningkatan keterampilan menulis eksposisi melalui penerapan metode team assisted individualization pada siswa sma muhammadiyah 2 cepu kabupaten blora. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.25273/linguista.v3i1.4539>